

**PERAN PUSAT PELAYANAN TERPADU PEMBERDAYAAN PEREMPUAN
DAN ANAK (P2TP2A) DALAM MEMBERIKAN PERLINDUNGAN
TERHADAP ANAK DIBAWAH UMUR YANG MENJADI KORBAN
KEKERASAN SEKSUAL DI KABUPATEN BULELENG**

Oleh

Gede Made Adhi Vawira Diputra, NIM 2114101186

Program Studi Ilmu Hukum

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk (1) mengkaji dan menganalisis peran P2TP2A dalam memberikan perlindungan kepada anak di bawah umur yang menjadi korban kekerasan seksual di Kabupaten Buleleng, (2) serta untuk mengidentifikasi hambatan-hambatan yang dihadapi dalam proses perlindungan tersebut. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, yang kemudian dianalisis untuk menyusun karya ilmiah secara sistematis. Berdasarkan hasil penelitian, (1) diketahui bahwa P2TP2A Kabupaten Buleleng memiliki fungsi utama dalam menerima dan menangani laporan pengaduan dari korban, keluarga korban, atau pihak-pihak terdekat, baik secara langsung maupun melalui rujukan dari instansi seperti kepolisian dan lembaga layanan lainnya. Penanganan yang dilakukan mencakup layanan kesehatan, pendampingan, serta konseling psikologis. (2) Namun dalam praktiknya, P2TP2A menghadapi sejumlah hambatan, salah satunya adalah penolakan dari pihak keluarga yang tidak mengizinkan anak korban untuk mendapatkan perlindungan yang memadai. Kondisi ini umumnya terjadi apabila pelaku kekerasan adalah anggota keluarga korban sendiri, sehingga penyelesaiannya lebih diarahkan secara kekeluargaan. Padahal anak masih memerlukan pendampingan psikologis untuk proses pemulihan. Selain itu, keterbatasan jumlah tenaga profesional seperti psikolog dan pendamping hukum juga menjadi faktor penghambat dalam memberikan perlindungan secara maksimal kepada korban.

Kata Kunci : Perlindungan Anak, Korban, Kekerasan seksual

**THE ROLE OF THE INTEGRATED SERVICE CENTER FOR THE
PROTECTION OF WOMEN AND CHILDREN (P2TP2A) IN PROVIDING
PROTECTION TO MINORS WHO ARE VICTIMS OF SEXUAL VIOLENCE IN
BULELENG DISTRICT**

By

Gede Made Adhi Vawira Diputra, NIM 2114101186

Low Department

ABSTRACT

This study aims to (1) determine and analyze the role of P2TP2A in providing protection for minors who are victims of sexual violence in Buleleng Regency, (2) as well as to determine and analyze the obstacles faced by P2TP2A in providing protection for minors who are victims of sexual violence in Buleleng Regency. The research method used in this study is qualitative with a descriptive research type. Data collection techniques are carried out by interviews, so that they can provide scientific work analysis. The results of the study (1) indicate that the role of P2TP2A Buleleng Regency is to provide complaint services carried out by P2TP2A consisting of direct complaints by victims, victims' families or closest parties and through referrals from parties, namely from the police and other recipient service institutions. Existing handling can be in the form of health services, assistance and counseling guidance. (2) The obstacle from P2TP2A is that the family prohibits children from getting the right treatment. In this case, P2TP2A cannot take further action to provide assistance for child recovery after sexual violence occurs. In general, acts of sexual violence committed by the victim's family will be resolved amicably. However, the child is still in need of psychological assistance from the P2TP2A. Furthermore, the Buleleng Regency P2TP2A also lacks psychological counselors and legal assistants so that protection for victims has not been running optimally.

Keywords: *Child Protection, Victims, Sexual Violence*